



Kementerian Keuangan
Republik Indonesia

djppr

Hasil Penjualan Cash Waqf Linked Sukuk Seri **SWR001**

“Kebaikan Jariah Penuh Berkah”



#IniUntukKita

Jakarta, 24 November 2020



Evaluasi Penerbitan



Upaya yang Telah Dilakukan

1. Penjajakan **sinergitas** program CWLS dengan **beberapa lembaga/korporasi** melalui penyelenggaraan *corporate gathering* dan *one-on-one meeting*.
2. Optimalisasi **kemitraan Nazhir** melalui Laziz Muhammadiyah.
3. Bekerja sama dengan BWI, BI, Kemenag, KNEKS, IAEI dan MES dalam rangka **peningkatan literasi terkait wakaf uang** dengan melakukan edukasi dan sosialisasi CWLS Ritel kepada civitas akademika dan masyarakat umum.
4. Koordinasi dengan **Kementerian BUMN** yang menangani **kebijakan program CSR** atau **PKBL BUMN** untuk dapat disinergikan dengan program CWLS Ritel.
5. Koordinasi dengan DJP dan BKF untuk mengusulkan **pembebasan pajak imbalan** CWLS Ritel.



Hasil Evaluasi



Literasi Wakaf Uang

- Literasi masyarakat terkait wakaf uang masih relatif sangat rendah dan tidak merata.
- Masih banyaknya calon investor, baik individu maupun korporasi, yang belum memahami konsep wakaf uang.

Waktu Penawaran

- Masa penawaran SWR001 yang relatif pendek.
- Waktu penawaran SWR001 di akhir tahun kurang sesuai untuk menyasar program sosial/CSR pada wakif korporasi/institusi karena dana program sosial/CSR telah diplot penggunaannya.
- Nasabah korporasi dan institusi memerlukan waktu yang relatif lama untuk memutuskan keikutsertaan.



Skema Penjualan



- Metode *offline* menjadi kendala tersendiri, terutama di masa pandemi seperti sekarang.
- Penjualan secara *offline* membatasi calon investor untuk melakukan transaksi di waktu senggang (*weekend* dan hari libur).



Strategi Penerbitan CWLS Ritel Berikutnya

1. Menyiapkan platform online (e-SBSN) untuk penjualan CWLS Ritel.
2. Masa penawaran yang lebih panjang.
3. Insentif pembebasan pajak untuk imbalan CWLS Ritel.
4. Waktu penawaran tidak pada akhir tahun.
5. Untuk investor korporasi, program dari nashir dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing – masing institusi (dengan batasan *minimal placement*).
6. Sosialisasi dan promosi yang lebih masif serta berkelanjutan.
7. Optimalisasi kegiatan *one-on-one meeting* dengan pihak korporasi atau institusi dari Kemenkeu serta Mitra Distribusi.



Strategi Penerbitan CWLS Ritel Berikutnya

8. Menggandeng Fintech Syariah dan LKSPWU (17 yang belum) untuk menjadi sub-agen Midis CWLS Ritel SWR001.
9. Menggandeng IAEI & KNEKS untuk melakukan riset terkait CWLS Ritel.
10. Menggandeng organisasi besar seperti Muhammadiyah, Dharma Wanita Persatuan, Majelis Ilmuwan Muslimah atau Majelis Alimat Indonesia, Masyarakat Ekonomi Syariah, dll.
11. Melakukan kegiatan edukasi secara kontinyu dalam rangka peningkatan literasi wakaf uang dengan menggandeng berbagai pihak tanpa menunggu masa penawaran CWLS Ritel.